

Menghidupkan nilai pancasila dalam praktek keahlian sesuai jurusan SMK

Peggy Dian Septi Nur Angraini¹, Nur Halimah Widowati², Rafiq Adi Wardana³
^{1),2),3)}Program Studi Hukum, Fakultas Hukum, Universitas Sragen, Sragen, Indonesia

Article Info

Article history

Received : Jul 6, 2025
Revised : Jul 20, 2025
Accepted : Jul 30, 2025

Abstrak

Pancasila sebagai dasar negara dan Ideologi merupakan titik kunci yang perlu dipertahankan eksistensinya. Namun, saat ini generasi muda di Indonesia mengalami degradasi moral dalam menerapkan nilai Pancasila. Diperlukan solusi nyata yang tepat sasaran dalam mengatasi urgensi permasalahan yaitu dengan tujuan memahami dan menerapkan nilai Pancasila bagi generasi muda terhadap pentingnya kehidupan nilai Pancasila dalam praktik sesuai jurusan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Metode menggunakan penelitian hukum empiris kualitatif deskriptif terhadap ketentuan Pancasila sebagai dasar dan sumber dari segala sumber hukum Indonesia dengan praktik nyata masyarakat di lingkungan sekolah. Penguatan nilai Pancasila terhadap siswa SMK yang tidak hanya membutuhkan keahlian melainkan juga etika, tanggung jawab dan kerja sama sehingga keterampilan vokasi dengan nilai Pancasila sangat relevan. Terdapat 28 siswa kelas X TKJ SMK Dian Kirana 1 Sragen dari skala pemahaman dan penerapan nilai Pancasila secara garis besar setelah pengabdian masyarakat sudah memahami penerapan nilai Pancasila dan hanya terdapat salah satu siswa yang masih dikategori rendah dalam memahami maupun penerapan nilai Pancasila sesuai bidang kejuruan. Harapannya nilai Pancasila semakin menjadi landasan moral terhadap lulusan SMK (Sekolah Menengah Kejuruan) supaya siap terjun ke dunia kerja sebagai tenaga profesional yang bermoral dan berkarakter Pancasila.

Abstract

Pancasila, as the foundation of the state and ideology, is a key point that must be maintained. However, currently the younger generation in Indonesia is experiencing moral degradation in applying Pancasila values. A concrete, targeted solution is needed to address the urgency of the problem, namely by aiming to understand and apply Pancasila values for the younger generation regarding the importance of Pancasila values in practice according to the majors of Vocational High Schools (SMK). The method uses descriptive qualitative empirical legal research on the provisions of Pancasila as the basis and source of all sources of Indonesian law, with real-life practices in the school environment. Strengthening Pancasila values for vocational high school students requires not only expertise but also ethics, responsibility and cooperation so that vocational skills with Pancasila values are very relevant. There are 28 students of class X TKJ SMK Dian Kirana 1 Sragen from the scale of understanding and application of Pancasila values in general after community service have understood the application of Pancasila values and there is only one student who is still categorized as low in understanding and application of Pancasila values according to vocational fields. It is hoped that Pancasila values will increasingly become a moral foundation for SMK (Vocational High School) graduates so that they are ready to enter the world of work as professionals who are moral and have Pancasila characters.

Kata Kunci:

Pancasila;
Penerapan;
SMK.

Corresponding Author:

Peggy Dian Septi Nur Angraini,
Program Studi Hukum, Fakultas Hukum
Universitas Sragen
Jl. Kyai H. Agus Salim No.50, Kebayan 5, Mojomulyo, Kec. Sragen, Kab. Sragen, Jawa Tengah, 57212, Indonesia
peggydian10@gmail.com

This is an open access article under the CC BY-NC license.



PENDAHULUAN

Pancasila berasal dari pikiran dan cita melalui proses renungan begitu panjang (Kiftiyah & Wahyuningsih, 2025). Indonesia adalah negara hukum yang mempunyai karakteristik oleh sebab hukum terbentuk dan terlaksana berlandaskan pada Pancasila di keseluruhan segi kehidupan bermasyarakat (Saputri & Samsuri, 2020). Pancasila merupakan nilai-nilai yang diambil dari jiwa bangsa Indonesia. Pancasila menjadi Ideologi dalam kehidupan masyarakat Indonesia dan pedoman yang dibentuk secara khusus untuk memenuhi karakteristik masyarakat Indonesia yang terdiri dari keanekaragaman suku, ras, dan agama. Selain itu Pancasila menjadi landasan moral, norma, dan alat pemersatu bangsa yang perlu terjaga eksistensinya (Ardhani et al., 2022).

Namun, diketahui dimasa kini dalam melaksanakan penerapan Pancasila di lingkungan masyarakat terutama terhadap generasi muda mengalami penurunan. Kemunculan kasus dekadensi moral oleh generasi muda, tawuran remaja, kasus korupsi, narkoba dan permasalahan lainnya yang sedang dihadapi Indonesia pada saat ini merupakan wujud kritis dari penerapan Pancasila di Indonesia (Suwandi et al., 2024). Cepatnya perkembangan dalam menggunakan teknologi digital tentunya memberikan kemudahan akses informasi (Al-Billeh et al., 2024) yang dapat memberikan pengaruh perubahan kehidupan terutama di dunia pendidikan (Firmansyah et al., 2025).

Penerapan nilai Pancasila belum dapat dilakukan secara baik oleh sebab masyarakat mayoritas secara nyata juga belum mengetahui cara pemahaman makna penting nilai Pancasila (Rizqullah & Najicha, 2022). Kemunculan permasalahan tersebut memiliki dampak terhadap masyarakat di kehidupan karena melalaikan jati diri bangsa (Savitri & Dewi, 2021). Hal tersebut juga sebagai tantangan yang besar untuk bangsa Indonesia (Eliza et al., 2024) sebagai negara hukum (Pratiwi, 2024) dalam menerapkan nilai Pancasila akibat terkikisnya nilai Pancasila. Penerapan nilai Pancasila apabila dilakukan harapannya dapat diterapkan di kehidupan keseharian tujuannya supaya masyarakat dapat memiliki benteng sebagai wujud penghayatan dalam melakukan pengamalan maupun penjagaan moralitas sebagai landasan dari kehidupan (Setiowati et al., 2022).

Diperlukan solusi nyata secara tepat sasaran untuk membentuk generasi muda yang menjadi simbol penerus bangsa dengan melakukan penerapan nilai Pancasila dalam pedoman Ideologi bangsa di berkehidupan keseharian (Ansya et al., 2021). Pancasila sebagai dasar landasan berkehidupan. Pandangan berkehidupan termuat melalui nilai Pancasila yang menjadi refleksi cita – cita masyarakat di Indonesia. Sehingga cita – cita sangat penting untuk dipraktikkan penerapannya di berkehidupan keseharian. Penerapan nilai Pancasila harus ditumbuhkan dan dikembangkan dari diri sendiri (Tiyas & Safitri, 2024) dengan arti bahwa Pancasila menjadi kebutuhan pedoman berkehidupan bangsa dan negara di Indonesia .

Langkah dalam mengatasi permasalahan yang muncul maka penerapan dalam pemahaman nilai Pancasila dilakukan di sekolah begitu diperlukan. Pembelajaran di sekolah terutama mengenai nilai Pancasila dalam berkehidupan keseharian. Pendidikan merupakan bagian cara yang strategi dengan maksud untuk mewujudkan lingkungan pembelajaran terhadap pengembangan potensi siswa (Adetia et al., 2024). Pembelajaran nilai Pancasila begitu penting dilaksanakan dalam proses pembelajaran yang dilangsungkan karena pendidikan terhadap nilai Pancasila tidak hanya terhenti pada kemampuan siswa dalam melakukan penguasaan materi pembelajaran melainkan juga penting penanaman nilai Pancasila pada diri siswa yang berorientasi terhadap sikap, karakter, perilaku kebaikan (Ariany et al., 2024).

Sekolah menjadi tempat pembelajaran bagi generasi muda untuk menanamkan dan pemahaman makna nilai Pancasila. Melalui Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) akan meluluskan siswa untuk terjun langsung di dunia kerja sesuai jurusan. Maka pemahaman nilai Pancasila juga menjadi sangat penting karena setelah melalui pendidikan siswa akan langsung bersosialisasi interaksi ke masyarakat yang lebih luas. Siswa yang paham dan mengerti pelaksanaan penerapan nilai Pancasila di masyarakat sesuai dengan jurusannya yang telah dipelajari di sekolah akan jauh lebih mudah diterapkan nilai Pancasila di kehidupan nyata masyarakat.

Pengabdian masyarakat yang menjadi salah satu diantara kewajiban dosen dalam melaksanakan kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi selain daripada pendidikan dan penelitian. Pengabdian ini dilakukan untuk memiliki kebermanfaatn langsung kepada siswa SMK Dian Kirana 1 Sragen. Dengan kegiatan yang dilaksanakan maka siswa menjadi lebih paham nilai Pancasila sesuai jurusan yang dipelajari dan penerapan nilai Pancasila setelah siswa lulus serta bekerja sesuai dengan jurusannya.

Kegiatan tersebut dapat meningkatkan keberkualitasan proses belajar di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) (Aji et al., 2024).

Walaupun sudah terdapat pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat yang bertitik fokus pada penanaman nilai Pancasila di lingkungan pelajar di sekolah. Akan tetapi masih belum secara keseluruhan bertujuan kepada siswa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) pada bidang jurusan tertentu seperti halnya pada Teknik Komputer dan Jaringan (TKJ). Atas hal tersebut diketahui kekosongan landasan pada pengabdian karena kurangnya aspek penanaman nilai Pancasila di berbagai jurusan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Dengan demikian perlu penguatan penanaman nilai Pancasila secara aplikatif sesuai pada bidang keahlian siswa supaya dapat otomatis membunikan berkebudayaan Pancasila dan memberikan kemudahan untuk menerapkan nilai Pancasila di kehidupan keseharian serta di lingkungan pekerjaan.

Selain itu pengabdian kepada masyarakat juga merupakan landasan mewujudkan masyarakat yang lebih baik, inklusif dan berkebudayaan (Mutia et al., 2023). Rumusan permasalahan mengukur kondisi dalam memahami nilai Pancasila oleh siswa jurusan Teknik Komputer dan Jaringan (TKJ) SMK Dian Kirana 1 Sragen sebelum dan sesudah kegiatan pengabdian. Tujuan dari pengabdian untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa SMK Dian Kirana 1 Sragen dalam menerapkan nilai Pancasila sesuai dengan jurusan yang dipelajari dan strategi membentuk lulusan yang siap kerja serta berkarakter Pancasila. Urgensi pemahaman dan penerapan nilai Pancasila bagi generasi muda maka Dosen Fakultas Hukum Universitas Sragen melakukan upaya penyelenggaraan penyuluhan terhadap siswa terkait pentingnya menghidupkan nilai Pancasila dalam praktik sesuai jurusan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Manfaat penelitian untuk menjadikan model awal penerapan nilai Pancasila sesuai pada bidang jurusan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) seperti Teknik Komputer dan Jaringan (TKJ), menjadi bahan evaluasi terhadap pihak lingkungan sekolah, dan memberikan data yang terukur atas tingkat pemahaman penerapan nilai Pancasila oleh siswa yang memberikan kemudahan dalam membentuk rancangan program secara keberlanjutan serta melakukan perbaikan terhadap tingkat pemahaman siswa yang masih rendah atas nilai Pancasila.

METODE

Penelitian menggunakan penelitian hukum yang kualitatif deskriptif secara empiris terhadap ketentuan Pancasila sebagai dasar dan sumber dari segala sumber hukum di Indonesia dengan praktik nyata di masyarakat melalui lingkungan sekolah (Angraini, 2023). Pelaksanaan dilakukan observasi pada sejumlah 28 siswa kelas X Teknik Komputer dan Jaringan (TKJ) SMK Dian Kirana 1 Sragen. Dengan menggunakan penelitian tersebut maka mendapat tingkat pemahaman mengenai pengetahuan, sikap dan tingkah laku siswa 28 siswa kelas X Teknik Komputer dan Jaringan (TKJ) SMK Dian Kirana 1 Sragen atas nilai Pancasila.

Data dikumpulkan berdasarkan kualitas akurasi dampak pengaruh penemuan dari data primer pemahaman dan penerapan nilai Pancasila (Angraini et al., 2025) sebelum dan sesudah dilaksanakan pada observasi lapangan. Dilanjutkan data sekunder artikel dan Pancasila sebagai dasar dan sumber dari segala sumber hukum di Indonesia. Kegiatan ini melakukan penyuluhan melalui pemberian informasi ceramah menggunakan sarana prasarana media power point, diskusi, tanya jawab dan kuesioner dengan dukungan alat banner, laptop, proyektor, hp, mic, serta pengeras suara. Pengumpulan data dilakukan kualitatif untuk mencari dan memahami peristiwa umum kemudian diteliti kepustakaan dan observasi (Sumarni et al., 2023) dibantu pembagian kuesioner terstruktur di lingkungan sekolah terhadap 28 siswa kelas X Teknik Komputer dan Jaringan (TKJ) SMK Dian Kirana 1 Sragen untuk mendapatkan tingkat validitas keperolehan data. Instrumen kuesioner dibentuk dalam mengetahui tingkat pemahaman dan penanaman penerapan nilai Pancasila diantaranya Ketuhanan Yang Maha Esa pada sikap toleransi, beribadah, dan moral. Kemanusiaan Yang Adil dan Beradab diantaranya pada sikap empati, berkeadilan, dan tidak ada kesenjangan diskriminasi. Persatuan Indonesia pada sikap jiwa nasionalisme, kebhinekaan, dan semangat bergotong royong. Kerakyatan yang Dipimpin oleh Hikmat Kebijaksanaan pada sikap musyawarah, demokrasi dan bertanggung jawaban. Keadilan Sosial bagi Seluruh Rakyat Indonesia pada sikap peduli secara sosial, keadilan atas ekonomi maupun keberpihakan pada kelompok yang lemah.

Permasalahan penerapan nilai Pancasila dilakukan dengan penelitian deskriptif dalam uraian hasil dihubungkan pada pembahasan pemahaman dan pengamalan nilai Pancasila dalam praktik keahlian sesuai jurusan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Analisis data dilakukan deskripsi analitis

dalam penarikan kesimpulan (Angraini et al., 2022) untuk memberikan jawaban permasalahan penelitian tersebut (Angraini, 2025). Analisis data dilaksanakan menyusun informasi yang penting atas hasil kegiatan observasi, diskusi, dan pembagian kuesioner pada pemahaman dan pengamalan nilai Pancasila kemudian disajikan pada bentuk data tabel dan deskripsi. Dengan demikian menghasilkan kesimpulan atas tingkat pemahaman dan penguatan pengamalan nilai Pancasila siswa 28 siswa kelas X Teknik Komputer dan Jaringan (TKJ) SMK Dian Kirana 1 Sragen.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilakukan di SMK Dian Kirana 1 Sragen berlokasi di Jl. Sukowati Barat No. KM. 2.5, Sine, Kecamatan Sragen, Kabupaten Sragen, Jawa Tengah. Peserta pada kegiatan pengabdian adalah siswa kelas X jurusan Teknik Jaringan dan Komputer (TKJ) sejumlah 28 siswa yang mewakili dari keseluruhan kelas X. Proses perencanaan pengabdian dimulai dengan mengidentifikasi permasalahan penerapan Pancasila yang masih belum dilaksanakan dengan maksimal pada anak-anak usia remaja dan memetakan potensi yang ada di lingkungan sekitar.

Analisis dilakukan dari keahlian pada bidang hukum berkaitan dengan mata kuliah Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan untuk memberikan solusi dalam mengatasi permasalahan penerapan nilai Pancasila. Di praktik secara nyata pada kelas X TKJ SMK Dian Kirana 1 Sragen masih dijumpai sejumlah anak usia remaja masih belum mengerti dalam menerapkan nilai Pancasila sesuai dengan praktik keahlian jurusan. Dengan demikian dilaksanakan penyuluhan sebagai bagian kegiatan pengabdian masyarakat atas harapan mampu meningkatkan pemahaman terhadap penerapan nilai Pancasila oleh siswa kelas X TKJ SMK Dian Kirana 1 Sragen.



Gambar 1. Pelaksanaan pengabdian kelas X TKJ SMK Dian Kirana 1 Sragen

Penyampaian materi diberikan kepada siswa mengenai penerapan nilai Pancasila yang sesuai dengan mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) berkaitan keahlian jurusan yang dipelajari. Siswa mendengarkan pemaparan dari dosen dan memahami penerapan nilai Pancasila yang baik dan benar di lingkungan sekolah hingga ke masyarakat. Setelah penyampaian materi dilakukan dilanjutkan diskusi untuk memberikan kemudahan siswa dalam memahami lebih dalam mengenai penerapan nilai Pancasila.

Pengabdian masyarakat untuk membentuk lulusan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) yang siap kerja dan berkarakter Pancasila. Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan lembaga pendidikan yang bertujuan menyiapkan peserta didik supaya memiliki kompetensi profesional dan siap memasuki dunia kerja. Tantangan besarnya adalah memastikan lulusan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) tidak hanya terampil secara teknis akan tetapi juga memiliki karakter yang kuat, berbudi pekerti luhur, dan mampu menjadi insan yang menjunjung tinggi nilai kebangsaan. Dengan mengintegrasikan nilai Pancasila ke dalam praktik kejuruan diharapkan siswa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) tidak hanya menjadi tenaga kerja siap pakai tetapi juga manusia Indonesia seutuhnya yang mampu berkontribusi positif bagi masyarakat dan bangsa.

Melihat latar belakang banyak siswa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) fokus pada keterampilan teknis namun lemah dalam nilai karakter, dunia kerja tidak hanya membutuhkan keahlian namun juga etika, tanggung jawab dan kolaborasi. Pengabdian ini bertujuan menghubungkan keterampilan vokasi dengan karakter Pancasila, Pancasila sebagai dasar negara mengandung nilai yang

relevan untuk diterapkan dalam praktik kejuruan.

Nilai Pancasila yang relevan di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) pada sila ke satu Ketuhanan direlevansikan dalam kehidupan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) adalah etika kerja, integritas, dan tanggung jawab. Sila ke dua Kemanusiaan direlevansikan keselamatan kerja dan saling menghormati. Sila ke tiga Persatuan direlevansikan kerja tim dan toleransi di antara jurusan. Sila ke empat Kerakyatan direlevansikan musyawarah, keterbukaan dalam keputusan. Sila ke lima Keadilan direlevansikan perlakuan adil dengan tanpa diskriminasi.

Wujud nyata penerapan nilai Pancasila sesuai jurusan Teknik Komputer dan Jaringan (TKJ) pada sila ke satu Ketuhanan Yang Maha Esa seperti penggunaan teknologi dengan etika dan tidak menyalahgunakan akses jaringan. Sila ke dua Kemanusiaan yang Adil dan Beradab seperti tidak melakukan peretasan maupun penyebaran virus yang merugikan orang lain dan menghormati hak cipta terhadap software maupun konten digital. Sila ke tiga Persatuan Indonesia seperti melakukan kerja sama dalam perancangan jaringan sekolah tanpa memandang latar belakang rekan dan keikutsertaan pelatihan nasional Lomba Kompetensi Siswa (LKS) mewakili sekolah. Sila ke empat Kerakyatan yang Dipimpin oleh Hikmat Kebijaksanaan dalam Permusyawaratan Perwakilan seperti diskusi kelompok dalam menyusun topologi jaringan dengan keputusan bersama. Sila ke lima Keadilan Sosial bagi Seluruh Rakyat Indonesia seperti membuat program atau aplikasi sederhana untuk membantu digitalisasi Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) lokal. Selain itu wujud nyata penerapan sesuai jurusan Teknik Komputer dan Jaringan (TKJ) setelah bekerja seperti menjadi teknisi jaringan yang menjaga keamanan data klien, membuat sistem Point of Sale (POS) untuk pedagang kecil, dan tidak melakukan penyebaran malware.

Harapan setelah penerapan nilai Pancasila dilaksanakan adalah Pancasila sebagai landasan moral dan sosial yang harus dihidupkan dalam dunia kerja, lulusan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) harus profesional dan bermoral serta pengabdian masyarakat ini menjadi jembatan antara pendidikan karakter dan kesiapan kerja melalui peran nilai Pancasila.

Setelah itu dilakukan evaluasi dengan mengisi kuesioner oleh siswa untuk mengukur tingkat pemahaman siswa terhadap penerapan nilai Pancasila sesuai dengan jurusannya.

Tabel 1. Skala penilaian nilai Pancasila dalam praktik keahlian sesuai jurusan TKJ SMK

No.	Pernyataan	Sangat tidak setuju	Tidak setuju	Kurang setuju	Setuju	Sangat setuju
1.	Memahami nilai Pancasila setelah mengikuti kegiatan pengabdian	-	-	1	25	3
2.	Merasa nilai Pancasila penting diterapkan dalam keahlian jurusan Teknik Komputer dan Jaringan (TKJ)	-	-	-	10	19
3.	Kegiatan pengabdian membuat lebih sadar akan pentingnya etika dalam pekerjaan	-	-	-	14	15
4.	Siswa bisa menyebutkan contoh nyata penerapan nilai Pancasila sesuai jurusan Teknik Komputer dan Jaringan (TKJ)	-	1	9	17	1
5.	Kegiatan pengabdian membantu siswa siap menghadapi dunia kerja dengan karakter yang lebih baik	-	-	-	9	20

Kuesioner dibagikan terhadap 28 siswa kelas X TKJ SMK Dian Kirana Sragen berisi pertanyaan pemahaman dan penerapan nilai Pancasila. Melihat kategori skala jawaban siswa bahwa hasilnya secara garis besar siswa memiliki pemahaman penerapan tinggi dan hanya ada salah satu siswa yang masih berada dikategori rendah dalam memiliki pemahaman penerapan nilai Pancasila sesuai pada bidang jurusan. Sehingga hasil dari pelaksanaan kegiatan pengabdian terhadap 28 siswa kelas X TKJ SMK Dian Kirana Sragen lebih memahami penerapan nilai Pancasila sesuai jurusannya terutama setelah dilaksanakan kegiatan pengabdian. Penerapan nilai Pancasila penting untuk diterapkan dalam keahlian jurusan Teknik Komputer dan Jaringan (TKJ) sehingga siswa dapat menyebutkan contoh nyata penerapan nilai Pancasila. Kegiatan pengabdian membuat siswa lebih sadar akan pentingnya etika di pekerjaan dan membantu siswa siap menghadapi dunia kerja. Selain daripada itu, menurut pendapat guru Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) oleh Ibu Algiba Andenny, S.H. menyatakan bahwa tantangan utama penanaman nilai Pancasila di SMK Dian Kirana 1 Sragen adalah adanya pengaruh lingkungan dan kemajuan teknologi memberikan dampak terkikisnya pemahaman nilai

Pancasila yang menyebabkan kurangnya penerapan nilai Pancasila. Cara ideal dalam mengintegrasikan Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) dengan bidang kejuruan adalah dengan memulai memberikan contoh nyata penerapan pembelajaran nilai Pancasila menyesuaikan kejuruan.

Dihubungkan dengan observasi, penyuluhan, dan angket kuesioner bahwa pemahaman dan pengamalan nilai Pancasila berkaitan erat pada kesiapan kerja siswa. Melihat tantangan atas kurang optimalisasi kebiasaan praktik nilai Pancasila pada kegiatan sekolah, kurangnya sikap teladan di lingkungan sekolah dalam penerapan nilai Pancasila, mendominasinya keterampilan teknis di bidang kejuruan tanpa dikaitkan nilai Pancasila yang menyebabkan tidak maksimal pemahaman dan pengamalan nilai Pancasila.

Data menunjukkan bahwa kegiatan pengabdian memberikan dampak secara nyata terhadap tingkat pemahaman siswa SMK Dian Kirana 1 Sragen dalam menerapkan nilai Pancasila sesuai dengan jurusan yang dipelajari dan strategi membentuk lulusan yang siap kerja serta berkarakter Pancasila. Setelah dilaksanakan pengabdian menghidupkan nilai Pancasila dalam praktik keahlian sesuai jurusan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) diharapkan siswa bisa lebih menerapkan nilai Pancasila dalam kegiatan ke masyarakat sesuai dengan keahlian jurusan. Temuan tersebut memberikan penegasan bahwa sangat penting untuk mengaitkan pendidikan karakter dengan kebutuhan dunia kerja supaya lulusan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) tidak hanya mempunyai keterampilan secara teknis melainkan harus juga memiliki jiwa moralitas dan karakter bangsa yang kuat.

KESIMPULAN

Penguatan nilai Pancasila sangat penting bagi siswa SMK yang pada umumnya berfokus pada keterampilan teknis namun masih memiliki kelemahan karakter. Dunia pekerjaan membutuhkan tidak hanya keahlian namun juga etika, tanggung jawab, dan bekerja sama. Pengabdian ini memberikan solusi bahwa keterampilan vokasi dengan nilai Pancasila sangat relevan seperti etika kerja, keselamatan, toleransi, musyawarah, dan keadilan. Penerapan nyata di jurusan Teknik Komputer dan Jaringan (TKJ) terlihat saat menggunakan teknologi secara etis, kerja sama tim, kontribusi pada Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) secara digital. Nilai Pancasila diharapkan semakin menjadi landasan moralitas terhadap lulusan SMK (Sekolah Menengah Kejuruan) supaya siap terjun ke dunia kerja sebagai tenaga profesional yang bermoral dan berkarakter Pancasila. Terhadap 28 siswa kelas X TKJ SMK Dian Kirana 1 Sragen melihat kategori skala jawaban siswa bahwa hasilnya secara garis besar siswa memiliki pemahaman penerapan tinggi dan hanya ada salah satu siswa yang masih berada dikategori rendah dalam memiliki pemahaman penerapan nilai Pancasila sesuai pada bidang jurusan. Setelah pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat bahwa siswa kelas X TKJ SMK Dian Kirana 1 Sragen sudah memahami nilai Pancasila dan harapannya mampu menerapkan dengan baik di lingkungan sekolah dengan memulai pada saat ini dan ada saat nanti sudah berkontribusi di masyarakat sesuai dengan keahliannya. Pemahaman yang baik belum tentu memberikan jaminan pelaksanaan yang baik juga tentunya. Sehingga perlu diperhatikan esensi penerapan di masyarakat terhadap penerapan nilai Pancasila. Apabila siswa sudah memahami nilai Pancasila sesuai jurusannya maka diperlukan penghayatan, pengamalan, dan penyebaran nilai Pancasila sehingga Pancasila dapat dilaksanakan dengan baik maupun maksimal di masyarakat. Cara gerakan perubahan supaya pemahaman dan pengamalan nilai Pancasila semakin kuat sudah seharusnya sekolah yang memiliki peran utama dalam memberikan benteng terhadap siswa dalam berlandaskan ideologi. Hal tersebut sudah menjadi rambu diarus globalisasi digital yang menyebabkan nilai Pancasila semakin diuji, banyak generasi muda tergerus nilai asing yang tidak sesuai dengan semangat kebangsaan. Harapan penelitian kedepannya dengan penguatan etika moral secara ideologis pada pendidikan nyata vokasi pada generasi muda dan pengembangan media edukatif supaya dapat menarik dalam mempelajari dan penerapan nilai Pancasila yang berkelanjutan.

Referensi

- Adetia, M. F., Alfiah, N., & Arana, S. N. (2024). Implementasi Nilai-Nilai Pancasila Melalui Budaya Sekolah Dasar di Era Digital. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 1(3), 12. <https://doi.org/10.47134/pgsd.v1i3.518>
- Aji, P. T., Nasuha, A., Irmawati, D., Sofyan, M. A. H., & Musaddid, A. T. (2024). Teacher Competence in the Use of ChatGPT for Developing Learning Media in Vocational High Schools. *International Journal of Community Service Learning*, 8(4), 407-414. <https://doi.org/10.23887/ijcs.v8i4.85397>
- Al-Billeh, T., Al-Hammouri, A., Khashashneh, T., Al Makhmari, M., & Al Kalbani, H. (2024). Digital

- Evidence in Human Rights Violations and International Criminal Justice. *Journal of Human Rights, Culture and Legal System*, 4(3), 842–871. <https://doi.org/10.53955/jhcls.v4i3.446>
- Angraini, P. D. S. N. (2023). Legal effectiveness of independent waste management through waste banks in the City of Tegal as an effort to empower and care for the environment. *International Journal of Politics and Sociology Research*, 11(2), 197. <https://doi.org/https://doi.org/10.35335/ijopsor.v11i2.155>
- Angraini, P. D. S. N. (2025). Enforcement and Protection of Human Rights Law (HAM) Against Human Trafficking Cases in Indonesia. *Journal of Law Science*, 7(1), 55. <https://doi.org/https://doi.org/10.35335/jls.v7i1.5873>
- Angraini, P. D. S. N., Rizka, & Azhari, A. F. (2022). Disparity and Theory of Legal Ideals Against the Cancellation of the Adoption of Children in the Study of Decisions in the Indonesian General Courts. *Legal Brief*, 11(2), 1377–1386. www.legal.isha.or.id/index.php/legal
- Angraini, P. D. S. N., Wardana, R. A., & Widowati, N. H. (2025). Penyuluhan Pencegahan Bullying di Lingkungan Sekolah. *Jurnal Pengabdian Mimbar Integritas*, 4(2), 539.
- Ansa, Y. A., Ardhita, A. A., Sari, K., Nainggolan, M. G., Ayunda, R., Hasibuan, W. A., & Antika, W. (2021). Lunturnya Nilai-Nilai Pancasila Sebagai Ideologi dalam Kehidupan Masyarakat Indonesia di Era Globalisasi yang Mengakibatkan Munculnya Kelompok Teroris. *Handayani*, 12(2), 144–153.
- Ardhani, M. Della, Utaminingsih, I., Ardana, I., & Fitriyono, R. A. (2022). Implementasi Nilai-Nilai Pancasila Dalam Kehidupan Sehari-Hari. *Gema Keadilan*, 9(2), 81–92. <https://doi.org/10.14710/gk.2022.16167>
- Ariany, F., Rohiyatun, B., & Garnika, E. (2024). Implementasi Nilai-Nilai Pancasila Dalam Proses Pembelajaran Di Madrasah Tsanawiyah. *CENDEKIA: Jurnal Ilmu Pengetahuan*, 4(1), 47–56. <https://doi.org/https://doi.org/10.51878/cendekia.v4i1.2764>
- Eliza, K. M., Sari, S., Hellenia, S., Tianasati, F., & Hasan, Z. (2024). Implementasi Nilai-Nilai Pancasila Sebagai Ideologi Negara Dalam Kehidupan Masyarakat Di Era Globalisasi. *Journal of Law and Nation (JOLN)*, 3(Mei), 341–350.
- Firmansyah, R., Hamzah, S., & Almuntarizi. (2025). Etika Digital dan Pancasila: Sinergi Transformasi Pelajar melalui Proyek Inovasi Teknologi Digital. *Pancasila: Jurnal Keindonesiaan*, 5(1), 89–100. <https://doi.org/10.52738/pjk.v5i1.673>
- Kiftiyah, A., & Wahyuningsih, I. S. (2025). Sukarno's Visionary Ideas in Formulating Pancasila as The Basis of The State. *Bhinneka Tunggal Ika: Pancasila Jurnal Internasional Berbahasa Indonesia (BTI)*, 2(1), 30–43. <https://doi.org/https://doi.org/10.52738/>
- Mutia, E., Madjid, I., Azuddin Yakob, N., Asmara, J. A., Mulyany, R., BZ, F. S., Farid, F., Suryani, A. I., Halimatussakhiah, Nizam, A., Seftarita, C., & Bambang. (2023). Community Service: Entrepreneurship And Cultural Collaboration To Improve The Quality Of University. *International Journal Of Community Service*, 3(4), 261–268. <https://doi.org/10.51601/ijcs.v3i4.227>
- Pratiwi, C. S. (2024). Threat to Indonesia's Constitutional Court Independence Posed by Religious Populist Movements and its Implication Towards Human Rights. *Constitutional Review*, 10(2), 307–339. <https://doi.org/10.31078/consrev1022>
- Rizqullah, T. M., & Najicha, F. U. (2022). Pegimplementasian Ideologi Pancasila Dalam Kehidupan Berbangsa Dan Bernegara. *Jurnal Kewarganegaraan*, 6(2), 2630–2633. <https://doi.org/https://doi.org/10.31316/jk.v6i2.3072>
- Saputri, N. E., & Samsuri. (2020). The Existence of Pancasila Ideology in the Concept in Indonesia Legal. *International Journal of Multicultural and Multireligious Understanding*, 7(10), 535–543. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.18415/ijmmu.v7i10.2085>
- Savitri, A. S., & Dewi, D. A. (2021). Implementasi Nilai - Nilai Pancasila dalam Kehidupan di Era Globalisasi. *Inventa: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 5(2), 165–176. <https://doi.org/10.36456/inventa.5.2.a3549>
- Setiowati, A. P., Pramesti, N. D., Zahro, N. S., Fitri, R., & Nugraha, R. G. (2022). Penerapan Pancasila Bagi Masyarakat Di Era Globalisasi. *Jurnal Kewarganegaraan*, 6(1), 2128–2133. <https://doi.org/https://doi.org/10.31316/jk.v6i1.2938>
- Sumarni, E., Adawiah, E. R., & Yurna. (2023). Sarana Berpikir Ilmiah (Bahasa, Logika, Matematika Dan Statistika). *Jurnal Pendidikan Berkarakter*, 1(4), 106–122. <https://doi.org/https://doi.org/10.51903/pendekar.v1i4.299>
- Suwandi, Turkamun, & Anwar, M. (2024). Menyiapkan Peserta Didik Untuk Hidup dan Berkehidupan

dalam Masyarakat Berbangsa dan Bernegara Berdasarkan Nilai-Nilai Pancasila pada Siswa SMK Letris Indonesia 1, Ciputat Tangerang Selatan. *Pengabdian Sosial*, 4(1), 56–60.

<https://doi.org/10.32493/pbs.v4i1.38297>

Tiyas, M. A., & Safitri, S. (2024). Implementasi Penghargaan dan Penghayatan Nilai-nilai Pancasila di Kelas V Sekolah Dasar Negeri 55 Palembang. *ANTHOR: Education and Learning Journal*, 3(1), 8–13. <https://doi.org/10.31004/anthor.v3i1.287>